

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengaktifan *Schemata* pada Kegiatan Pra-baca Terhadap Pemahaman Membaca Siswa di MAN Koto Baru Padang Panjang**

**Oleh: Fajrilhuda Yuniko/ 2011**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengaktifan *schemata* pada kegiatan pra-baca terhadap pemahaman membaca siswa kelas X di MAN Koto Baru Padang Panjang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen di mana terdapat dua kelompok yang diberikan perlakuan berbeda. Kelompok eksperimen diajarkan dengan mengaktifkan *schemata* pada kegiatan pra-baca sedangkan kelompok kontrol diajarkan dengan strategi konvensional atau tanpa mengaktifkan *schemata* di kegiatan pra-baca. Kedua kelompok diajarkan dengan materi, guru, dan alokasi waktu yang sama. Setelah memberikan pengajaran (treatment) selama delapan pertemuan kedua kelompok diuji dengan memberikan tes kemampuan membaca. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang yang terdiri dari 7 kelas. Sampel dari penelitian adalah siswa kelas X.2 untuk kelompok eksperimen dan siswa kelas X.4 untuk kelompok kontrol yang dipilih secara acak, setelah memberikan ujian kepada seluruh populasi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dari kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Ini terlihat dari nilai rata-rata kedua kelompok, nilai rata-rata kelompok eksperimen 67,88 sementara itu nilai rata-rata dari kelompok kontrol 60,00. Data ini juga dianalisa dengan menggunakan analisis statistik, dan ditemukan bahwa nilai siswa yang diajarkan dengan mengaktifkan *schemata* di kegiatan pra-baca dan nilai siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional atau tanpa mengaktifkan *schemata* di kegiatan pra-baca mempunyai perbedaan yang signifikan. Data ini dianalisa dengan menggunakan t-formula, dan ditemukan bahwa t-hitung (3,88) lebih tinggi dari t-table (2,00) dengan tingkat signifikansi 0,05. Data ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan mengaktifkan *schemata* di kegiatan pra-baca memiliki kemampuan pemahaman membaca yang lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional atau tanpa mengaktifkan *schemata* di kegiatan pra-baca pada siswa kelas X di MAN Koto Baru Padang Panjang.